

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam kehidupan manusia pendidikan adalah hal sangat amat penting, karena menjadi kebutuhan setiap insan guna memajukan peradaban dalam mengembangkan generasi yang mampu berbuat banyak bagi kesejahteraan. hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional BAB II Pasal 3 tentang membentuk karakter dan mengembangkan kemampuan serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. hal tersebut merupakan komponen penting guna mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang berpendidikan dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku terpuji, berilmu, kreatif, tanggap, mandiri, serta demokratis dan bertanggung jawab sebagai warga negara yang baik.¹

Indonesia adalah negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Menjadi kaum mayoritas yang memiliki jumlah pemeluk terbanyak menjadikan Islam memiliki keinginan kuat supaya putra-putrinya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai agama yang dianutnya namun juga tidak lepas dari ilmu-ilmu umum lainnya.

Oleh sebab itu, guna menjawab tantangan tersebut hadirlah madrasah-madrasah serta sekolah-sekolah yang berlandaskan atau berasaskan

¹ Indonesia, Presiden Republik. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." (2006).

pendidikan islam. Munculnya Lembaga-lembaga yang menggabungkan antara sekolah umum dan madrasah diniyah menjadi jawaban tantangan zaman tersebut. Lembaga tersebut menawarkan sebuah pendidikan yang berbeda dari sekolahan pada umumnya. Dalam Lembaga ini peserta didik tidak hanya mendapatkan asupan pendidikan formal seperti sekolah pada umumnya tetapi juga mendapatkan pendidikan non formal yaitu pendidikan pesantren. Inovasi ini menggabungkan antara pendidikan sekolah formal dengan pendidikan non formal yaitu pendidikan pesantren.

Pendidikan pesantren merupakan model pendidikan Islam tertua dan memiliki fondasi yang cukup kuat di tengah-tengah masyarakat modern. Model pendidikan pesantren juga memiliki keunikan tersendiri yang berbeda dari pendidikan pada umumnya. Pendidikan pesantren yang dikatakan memiliki pondasi yang kuat adalah sistem pendidikan yang telah dianut sejak berpuluh-puluh tahun lamanya namun masih eksis hingga saat ini. Sebagai lembaga pendidikan tradisional islam, pendidikan pesantren berperan penting dalam dimensi masyarakat.²

Namun seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan pesantren tentu juga harus menyeimbangkan diri dengan tuntutan zaman. Maka dari itu, penggabungan antara pendidikan pesantren dan pendidikan formal menjadi titik terang dari tantangan perkembangan zaman. Guna meningkatkan kualitas serta mutu pembelajaran pengembangan metode-metode pembelajaran terus

² Muzaky, Choirul Mala, and Nurhafid Ishari. "Implementasi Metode Al-Miftah Lil Ulum dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 13.1 (2020): 22-36.

dilakukan. Hal ini, tidak lepas dari istilah yang mereka pegang yaitu "ngaji sambil sekolah" yang mana keduanya harus selaras serta berjalan beriringan antara pendidikan pesantren sebagai pendidikan islam dengan pendidikan formal sebagai pendidikan umum.

Model pembelajaran seperti ini cukup menjadi daya tarik tersendiri dan mendapatkan perhatian khusus dari berbagai kalangan. Kesadaran publik akan pentingnya pendidikan agama sejak dini menjadikan pembelajaran model ini banyak dicari dan diminati. Tidak sedikitnya sumber-sumber ilmu yang menjadi fan wajib pada lembaga-lembaga modern ini seperti fiqih, aqidah akhlaq, Tarikh, gramatika Bahasa arab (Nahwu dan sorof) menjadikan lembaga tersebut tetap mempertahankan budaya membaca kitab kuning di tengah pesatnya perkembangan pendidikan. Kitab kuning sendiri merupakan identitas yang menjadi ciri khas pesantren. Kitab ini identik dengan tulisan berbahasa arab yang bisa disebut dengan arab gundul dimana dalam penulisannya tidak dilengkapi dengan harokat.³

Belajar kitab kuning termasuk dalam memperdalam ilmu agama. Oleh sebab itu pembelajaran kitab kuning sangat penting untuk diperdalam. Hal ini selaras dengan hadis yang diriwayatkan Abu Hurairroh:

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

Artinya: "Barangsiapa dikehendaki Allah (mendapat) kebaikan, maka akan dipahamkan ia dalam (masalah) agama." (HR. Bukhari).

³ Ibid,

Namun, permasalahan klasik yang sangat krusial dalam menunjang pemahaman pembelajaran kitab kuning sendiri adalah kurang kompetennya peserta didik dalam menguasai gramatika bahasa arab. Dalam pesantren, pembelajaran gramatika bahasa arab tersebut ditopang oleh setidaknya dua fan ilmu yaitu nahwu dan sorof. Nahwu dan sorof sangat penting untuk dipahami jika ingin mengkaji kitab kuning karena kesalahan kecil dalam pengartian Bahasa arab akan merubah makna dan berdampak besar jika diterapkan dan dikemukakan diranah umum.

Dengan demikian, kemampuan membaca kitab kuning menjadi penting dan perlu diwujudkan. Metode-metode khusus dalam pengajaran dan pemahaman kepada peserta didik secara cepat serta efektif dan efisien perlu diterapkan. Sidogiri juga telah menemukan solusi untuk mengatasi cara-cara lama yang dirasa kurang instan bagi anak muda masa kini. Saat ini Pondok Pesantren Sidogiri telah mengadopsi metode membaca kitab kuning cepat yang disebut Metode Al-Miftah Lil Ulum yang disusun oleh Badan Kurikulum pesantren dengan nama Metode Al-Miftah Lil Ulum untuk memudahkan santri baru dalam mempelajari dan membaca kitab kuning.

Metode Al-Miftah Lil Ulum adalah metode sederhana, praktis dan menyenangkan yang menggabungkan berbagai jenis tata bahasa Arab dan sangat cocok untuk diajarkan pada anak-anak. Metode Al-Miftah Lil Ulum juga menggunakan lagu-lagu yang mudah diingat dan langsung aplikatif serta dengan menggunakan Nadhom Alfiyah Ibnu Malik yang mudah dihafalkan. Selain itu, dengan jangka waktu yang relatif singkat peserta didik dapat

dengan mudah membaca kitab kuning beserta dengan gramatika arab yang menjadikan metode ini begitu *special*.

SMP Islam Ulil Albab adalah sekolah yang tidak hanya memberikan pendidikan formal sebagai umum namun juga memberikan pendidikan madrasah sebagai pendidikan agama non formal. SMP Islam Ulil Albab memiliki jam pelajaran tambahan sebagai program Madrasah Diniyah. Salah satu yang menonjol adalah metode cepat belajar membaca kitab menggunakan metode Al-Miftah Lil Ulum. Mengingat pembelajaran kitab kuning merupakan program unggulan di SMP Islam Ulil Albab Kebumen maka perlu adanya sebuah metode yang dapat menunjang pembelajaran tersebut. Pemilihan metode yang tepat dan menyenangkan akan lebih disukai serta dapat lebih menarik minat dan antusiasme peserta didik untuk mempelajarinya.

Maka dari itu, dipilihlah metode Al Miftah Lil Ulum sebagai penunjang pembelajaran kitab kuning. Metode ini memiliki isi yang cukup praktis dan singkat dalam penyampaiannya serta sangat menyenangkan untuk dipelajari. Sangat cocok di ajarkan untuk peserta didik tingkatan SD dan SMP sederajat yang bahkan baru mengenal nahwu dan sorof. Metode Al Miftah memiliki keunggulan tersendiri diantaranya adalah desain buku menarik berwarna yang membuat siswa tidak merasa bosan, hanya terdiri dari 4 jilid karena hanya fokus pada poin-poin pentingnya saja. Selain itu, dikombinasikan dengan lagu-lagu agar mudah dihafal juga dilengkapi dengan table, skema, dan model Latihan yang dapat memudahkan peserta didik. Dengan

penjabaran tersebut, peneliti ingin meneliti lebih lanjut penerapan metode Al-Miftah Lil Ulum dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode Al-Miftah Lil Ulum. Kajian ini dirangkum dengan judul **“IMPLEMENTASI METODE AL-MIFTAH LIL ULUM DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI SMP ISLAM ULIL ALBAB KABUPATEN KEBUMEN”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjabaran di atas, penulis merumuskan masalah dalam bentuk fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan pembelajaran metode Al Miftah di SMP Islam Ulil Albab Kabupaten Kebumen?
2. Bagaimana hasil pembelajaran metode Al Miftah di SMP Islam Ulil Albab Kabupaten Kebumen?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran metode Al Miftah di SMP Islam Ulil Albab Kabupaten Kebumen.
- B. Untuk mengetahui hasil pembelajaran metode Al Miftah di SMP Islam Ulil Albab Kabupaten Kebumen.

C. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran tentang pelaksanaan metode Al-Miftah Lil Ulum.

2. Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi sebagai bahan evaluasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan metode Al-Miftah Lil Ulum.
- b. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai metode Al-Miftah Lil Ulum.
- c. Bagi pembaca atau peneliti lain, diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi sumber informasi untuk penelitian lebih lanjut.

D. Definisi Konsep

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penerjemahan judul serta memudahkan memahami setiap parsial dari judul penelitian, maka peneliti memberikan definisi terkait judul sebagai berikut:

A. Implementasi

Implementasi memiliki arti penerapan atau pelaksanaan.⁴ Implementasi yang dimaksud disini adalah penerapan metode Al Miftah Lil Ulum di SMP Islam Ulil Albab Kebumen.

⁴ Pustaka Pelajar , *Kamus Ilmiah Poipuler*, hal. 263

B. Metode Al Miftah Lil Ulum

Metode Al Miftah Lil Ulum adalah metode pembelajaran bahasa arab yang didalamnya terdapat kaidah nahwo dan sorof yang dikemas dengan menarik dan praktis untuk dipahami.⁵ Metode ini adalah gabungan dari berbagai kitab nahwu yang telah populer seperti Jurumiyyah, Alfiyah Ibnu Malik, dan Imrity.

C. Pembelajaran

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha memengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri.⁶

D. Kitab Kuning

Kitab kuning merupakan sebutan untuk kitab-kitab islam klasik yang dikarang oleh ulama terdahulu yang kebanyakan menyanut faham syafi'iyah, kitab ini merupakan ciri khas pesantren dalam proses pembelajarannya.⁷

Dengan demikian, maksud dari judul penelitian implementasi metode Al Miftah Lil Ulum dalam pembelajaran kitab kuning di SMP Islam Ulil Albab Kebumen adalah studi deskriptif yang bersifat kualitatif yang memuat tentang peranan Metode Al-Miftah dalam pembelajaran membaca kitab kuning di SMP Islam Ulil Albab Kebumen.

⁵ Mahmudah, Menik. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Al-Miftah." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab 5.5* (2019): 141-151.

⁶ Tibahary, Abdul Rahman, and Muliana Muliana. "Model-model pembelajaran inovatif." *Scolae: Journal of Pedagogy* 1.1 (2018): 54-64.

⁷ Adib, Abdul. "Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren." *Jurnal Mubtadiin* 7.01 (2021): 232-246.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai studi kasus yang sama yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, diantaranya:

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Achmad Ainur Ridlo pada 2019 dalam bentuk Skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Al-Miftah Dalam Membaca Kitab Kuning di SMPIT Daar El-Qur'an Pakis Kabupaten Malang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Metode Al-Miftah Lil Ulum di SMPIT Daar El-Qur'an Pakis Kabupaten Malang berjalan dengan baik sesuai dengan tahapan-tahapan yang diharapkan, namun demikian terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, yaitu: (1) keterbatasan waktu, (2) lingkungan, (3) Tathbiq. Setelah itu, peneliti memaparkan solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, yaitu: (1) Menambah jam pelajaran, (2) membuat lingkungan yang bernuansa pesantren, (3) mengenakan secara langsung dengan kitab kuning. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada fokus penelitian yang mana penelitian Achmad Ainur Ridlo terfokus pada penerapan dan hambatan-hambatan terkait pelaksanaan metode Al Miftah di SMPIT Daar El-Qur'an Pakis Kabupaten Malang sedangkan pada penelitian ini terfokus pada hasil penerapan metodenya.
2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Gianto Khoitul Mustaqim pada bulan Maret tahun 2022 dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Metode Al-Miftah Lil Ulum Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Kitab Kuning Pada Siswa Lembaga Pendidikan Bahasa Arab Al-Azhar Pare

Kediri”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan metode Al-Miftah Lil Ulum dilaksanakan dengan perencanaan yang terstruktur dimulai dari penyusunan tujuan, manajemen waktu hingga penyesuaian metode dan media pembelajaran yang efektif sesuai dengan tingkat pengetahuan siswa. Selain itu, jangka waktu pembelajaran yang ditempuh untuk menyelesaikan 4 jilid ditempuh dalam waktu satu bulan, serta pada akhir pembahasan jilid dilakukan evaluasi tepatnya selama seminggu sekali. Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada pengambilan lokasi yang mana penelitian Gianto Khoitul Mustaqim melakukan penelitian di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab Al-Azhar Pare Kediri sedangkan penelitian ini berlokasi di SMP Islam Ulil Albab Kebumen. Selain itu, perbedaan juga terdapat pada lama waktu pembelajaran yang ditempuh dimana Lembaga Pendidikan Bahasa Arab Al-Azhar Pare Kediri menempuh pembelajaran selama sebulan dan di SMP Islam Ulil Albab ditempuh selama 4 bulan.

3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Alif Achdad dan Nurul Aini pada tahun 2021 dalam jurnalnya yang berjudul “Implementasi Metode Al-Miftah Untuk Meningkatkan Kemampuan Santri Dalam Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Babussalam Pagelaran Malang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran metode Al Miftah di Ponpes Putri Babussalam telah berjalan sesuai dengan ketentuan buku panduan pembelajaran metode Al-Miftah serta pembelajarannya telah terlaksana dengan efektif. Namun, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya

seperti kurangnya tenaga pengajar dan terbatasnya waktu. Namun demikian, praktisnya materi yang tercantum dalam metode ini menjadi nilai tambah dalam pembelajaran tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Alif Achdad dan Nurul Aini terdapat pada pemilihan lokasi penelitian serta fokus penelitian dimana penelitian Alif Achdad dan Nurul Aini terfokus pada kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan metode Al Miftah sedangkan penelitian ini terfokus pada hasil dari metode tersebut.

4. Bagus Irawan pada bulan Juni 2022 dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Al-Miftah Lil Ulum Dalam Pembelajaran Kitab Kuning (Fathul Qarib) Di Pondok Pesantren Miftahul Hikmah Cupel Negara Bali Tahun 2021/2022”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan telah sesuai dengan yang tercantup pada buku jilid metode Al Miftah Lil Ulum yaitu pembukaan, Apersepsi, penyampaian materi, pemahaman materi, praktik, evaluasi, dan penutup. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan metode Al Miftah di Pondok Pesantren Miftahul Hikmah Cupel Negara Bali yang meliputi faktor penghambat dan faktor pendukung. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Bagus Irawan terdapat pada pelaksanaan dan teknik penyampaian materi.
5. Nizar dan M. Jalaludin pada tahun 2021 dalam jurnalnya yang berjudul “Metode Al-Miftah Lil Ulum dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa perencanaan terkait penerapan metode Al Miftah Lil Ulum yang

meliputi tujuan, materi, alokasi waktu, serta media pembelajaran. Penerepan metode Al Miftah di PPRTM terbagi menjadi 3 bagian yaitu pendahuluan, bagian inti, dan penutup. Selain itu, dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran metode Al Miftah Lil Ulum. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nizar dan M. Jalaludin lebih kepada focus penelitian, yang mana penelitian Nizar dan M. Jalaludin terfokus pada sistematika penerapan sedangkan pada penelitian ini terfokus pada hasil penerapan.

6. Rina Dian Rahmawati dan Siti Nur Ainun pada tahun 2021 dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Al Miftah Untuk Meningkatkan Pemahaman Ilmu Nahwu Dan Shorof Santri As Salma Bahrul Ulum Tambakberas”. Hasil penelitian dari jurnal ini adalah pengaruh metode Al Miftah untuk meningkatkan pemahaman ilmu nahwu dan shorof santri pondok pesantren As Salma Bahrul Ulum TambakberasJombang dalam kategori baik dibuktikan dengan hasil penyebaran angket pada santri yang menunjukkan prosentase 89, 78. Jika dilihat dari nilai angket berarti setuju. Hal ini menunjukkan bahwa metode Al Miftah berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman ilmu nahwu dan shorof santri As Salma. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada metode penelitian yang dilakukan yaitu penelitian Rina Dian Rahmawati dan Siti Nur Ainun menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

